

SKRIPSI

**PENGARUH PELATIHAN RESUSITASI JANTUNG PARU
TERHADAP KESIAPAN SEKAA TERUNA TERUNI DALAM
MEMBERIKAN PERTOLONGAN PADA KASUS
KEGAWATDARURATAN
HENTI JANTUNG**

**Studi dilakukan di Desa Dawan Kaler, Kecamatan Dawan,
Kabupaten Klungkung Tahun 2018**



Oleh :

I GEDE SUYADNYA PUTRA
NIM. P07120214023

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIV**

SKRIPSI

**PENGARUH PELATIHAN RESUSITASI JANTUNG PARU
TERHADAP KESIAPAN SEKAA TERUNA TERUNI DALAM
MEMBERIKAN PERTOLONGAN PADA KASUS
KEGAWATDARURATAN
HENTI JANTUNG**

**Studi dilakukan di Desa Dawan Kaler, Kecamatan Dawan,
Kabupaten Klungkung Tahun 2018**



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

I GEDE SUYADNYA PUTRA
NIM. PO7120214023

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIV
DENPASAR
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH PELATIHAN RESUSITASI JANTUNG PARU
TERHADAP KESIAPAN SEKAA TERUNA TERUNIDALAM
MEMBERIKAN PERTOLONGAN PADA KASUS
KEGAWATDARURATAN
HENTI JANTUNG**

**Studi dilakukan di Desa Dawan Kaler, Kecamatan Dawan,
Kabupaten Klungkung Tahun 2018**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :

Dr. Agus Sri Lestari, S.Kep., Ns., M.Erg. NIP. 196408131985032002

Drs. I Wayan Mustika, S.Kep., Ns., M.Kes. NIP. 196508111988031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar



V.M. Endang S.P. Rahayu, SKp., M.Pd
NIP. 195812191985032005

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

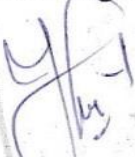
**PENGARUH PELATIHAN RESUSITASI JANTUNG PARU
TERHADAP KESIAPAN SEKAA TERUNA TERUNI DALAM
MEMBERIKAN PERTOLONGAN PADA KASUS
KEGAWATDARURATAN
HENTI JANTUNG**


**Studi dilakukan di Desa Dawan Kaler, Kecamatan Dawan,
Kabupaten Klungkung Tahun 2018**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :



Dr. Agus Sri Lestari, S.Kep., Ns., M.Erg.
NIP. 196408131985032002


Drs. I Wayan Mustika, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIP. 196508111988031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar




M. Endang S.P. Rahayu, SKp., M.Pd
NIP. 195812191985032005

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,:

Nama : I Gede Suyadnya Putra

NIM : P07120214023

Program Studi : Diploma IV Keperawatan

Jurusan : Jurusan Keperawatan

Tahun Akademik : 2018

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Kesiapan Sekaa Truna Truni Dalam Memberikan Pertolongan Pada Kasus Kegawatdaruratan Henti Jantung adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 4 Juni 2018

Yang membuat pernyataan



I Gede Suyadnya Putra

NIM : P07120214023

Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Kesiapan Sekaa Teruna Teruni Dalam Memberikan Pertolongan Pada Kasus Kegawatdaruratan Henti Jantung

ABSTRAK

Kegawatdaruratan dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Henti Jantung merupakan salah satu kondisi kegawatdaruratan yang dapat mengancam jiwa. Tindakan RJP merupakan penentu penting dalam kelangsungan hidup korban henti jantung. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pelatihan RJP terhadap kesiapan memberikan pertolongan STT pada kasus kegawatdaruratan henti jantung di Desa Dawan Kaler Tahun 2018. Jenis penelitian ini adalah *pre experimental* dengan pendekatan *pre-post test*, dan menggunakan metode *simple random sampling* dengan jumlah responden 160 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tentang kesiapan menolong korban henti jantung. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (63,8%), terbanyak usia responden 17-25 tahun (95%), terbanyak pendidikan responden SMA/SMK (58,1%), terbanyak pekerjaan responden masih pelajar/mahasiswa (80,6%), sebelum diberikan pelatihan RJP kategori kurang siap (32,5%) dan kategori belum siap (67,5%), setelah diberikan pelatihan RJP terjadi peningkatan kesiapan menolong, kategori sangat siap (63,8%) dan kategori siap yaitu 36,3%. Hasil uji statistik menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan hasil *p-value* 0,000 < α (0,05). Simpulan: pelatihan RJP dapat meningkatkan kesiapan memberikan pertolongan kegawatdaruratan pada kasus henti jantung. Saran: STT bekerja sama dengan petugas kesehatan terkait untuk membuat suatu program pelatihan secara kontinu sehingga kedepannya mampu melakukan penanganan yang cepat dan tepat untuk menolong kasus kegawatdaruratan henti jantung.

Kata kunci : Kegawatdarurat, Henti jantung, Kesiapan

***Effect of Pulmonary Heart Resuscitation Training on Preparedness
Giving SekaaTrunaTruni Help In Case of
Cardiac Arrest Emergency***

ABSTRACT

Emergency may occur anywhere and anytime. Cardiac Arrest is one of the most life-threatening emergency conditions. The CPR action is an important determinant of survival of cardiac arrest survivors. The purpose of this research is to know the effect of CPR training on the readiness to provide STT relief in cardiac emergency cases in Dawan Kaler Village 2018. This research type is pre experimental with pre-post test approach, and using simple random sampling method with 160 respondents. The instrument used is a questionnaire about the readiness to help victims of cardiac arrest. Data analysis used is univariate and bivariate analysis. The result of the research shows that most of the respondents are female (63.8%), most of the respondents are 17-25 years old (95%), most of them are high school (58.1%), most of them are student (80 , 6%), before CPR training for less ready category (32,5%) and category not ready (67,5%), after CPR training, improvement of readiness to help, category ready (63,8%) and ready category ie 36.3%. Statistical test results using Wilcoxon Signed Rank Test obtained p-value 0.000 <alpha (0,05). Conclusion: CPR training can improve the readiness of providing emergency assistance in cases of cardiac arrest. Suggestion: STT works together with related health officers to create a continuous training program so that the future is able to do quick and proper handling to help cases of cardiac arrest emergency.

Keywords: *Emergency, Cardiac arrest, Readiness*

RINGKASAN PENELITIAN

Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Kesiapan Memberikan
Pertolongan Sekaa Truna Truni Pada Kasus Kegawatdaruratan
Henti Jantung

Oleh : I GEDE SUYADNYA PUTRA (P07120214023)

Kegawatdaruratan dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Sudah menjadi tugas dari petugas kesehatan untuk menangani masalah tersebut. Walaupun begitu, tidak menutup kemungkinan kondisi kegawatdaruratan dapat terjadi pada daerah yang sulit dijangkau oleh petugas kesehatan. (Sartono, dkk, 2014).. *Cardiac arrest* atau henti jantung merupakan salah satu kondisi kegawatdaruratan yang dapat mengancam jiwa serta mengakibatkan kematian jika tidak ditangani segera. Kejadian henti jantung di luar rumah sakit sebagian besar terjadi di rumah dan tempat-tempat tertentu saat melakukan aktivitas (*American Heart Association*, 2011). Sasson et al (2013), juga menyatakan bahwa kejadian henti jantung sekitar 360.000 korban banyak ditemukan di luar rumah sakit setiap tahunnya dan 15% sebagai penyebab seluruh kematian.

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa penyakit jantung menduduki peringkat pertama dari sepuluh penyakit penyebab kematian di dunia dengan jumlah 7,4 miliar jiwa dari tahun 2000-2012. Pada tahun 2012, 17,5 juta jiwa meninggal karena penyakit kardiovaskuler dengan 7,4 juta jiwa disebabkan oleh serangan jantung dan 6,7 juta disebabkan oleh stroke (WHO, 2016). Resusitasi

jantung paru merupakan penentu penting dalam kelangsungan hidup korban henti jantung (Smith dan Grose, 2011). Frame (2010), mengatakan bahwa keterampilan RJP dapat diajarkan kepada siapa saja. Semua lapisan masyarakat seharusnya diajarkan tentang resusitasi jantung paru terlebih bagi para pekerja yang berkaitan dengan pemberian pertolongan keselamatan (*Resusitacion Council*, 2010). Menurut Slameto (2010) kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungan untuk memberi respon.

Hasil analisa data menunjukkan bahwa kesiapan memberikan pertolongan sekaa truna truni sebelum diberikan pelatihan hasil pengukuran rata-rata kesiapan yaitu kategori kurang siap sebesar 32,5% dan kategori belum siap sebesar 67,5%. Hasil ini membuktikan bahwa semua sekaa truna truni sangatlah penting diberikan materi tentang penanganan kasus henti jantung untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memberikan pertolongan kepada masyarakat yang mengalami kejadian henti jantung. Setelah diberikan pelatihan resusitasi jantung paru terjadi peningkatan kesiapan menolong. Pada kategori sangat siap yaitu sebesar 63,8% dan kategori siap yaitu 36,3%. Hasil analisa dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Tast* diperoleh $p\text{-value}$ pada kolom *Sig.* =0,000 < α (0,05) berarti ada perbedaan yang signifikan antara kesiapan menolong sebelum dan sesudah diberikan pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan sangat efektif diberikan untuk meningkatkan kesiapan seseorang. Seseorang tidak akan siap jika hanya diberikan bahan bacaan tanpa diberikan kesempatan langsung untuk mencoba.

Hasil analisis dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh p -value pada kolom *Sig.* = 0,000 < α (0,05) hal ini berarti hipotesa penelitian diterima yang menunjukkan pelatihan resusitasi jantung paru dapat meningkatkan kesiapan memberikan pertolongan kegawatdaruratan pada kasus henti jantung di Desa Dawan Kaler. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh pelatihan resusitasi jantung paru terhadap kesiapan menolong pada kasus kegawatdaruratan henti jantung menggunakan variabel yang berbeda seperti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan, sehingga kedepannya dapat dijadikan acuan bagi sekaa truna-truni dalam memberikan pertolongan pertama pada kasus tertentu dengan harapan dapat membantu keselamatan masyarakat. Hasil penelitian ini juga diharapkan para sekaa truna truni berbagi mengenai ilmu yang didapat kepada semua anggota sekaa truna truni yang ada tidak terdaftar dalam menjadi responden. Sehingga tidak hanya beberapa orang saja yang mengetahui dasar-dasar dari penanganan korban kegawatdaruratan henti jantung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya,peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Kesiapan Memberikan Pertolongan Sekaa Teruna Teruni Pada Kasus Kegawatdaruratan Henti Jantung”** tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Skripsi ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam pendidikan D-IV di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Ibu V.M.Endang S.P.Rahayu, SKp.,M.Pd. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan, bimbingan.
3. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep.Sp.MB. selaku Ketua Program Studi D-IV Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

4. Ibu Dr. Agus Sri Lestari, S.Kep., Ns., M.Erg. selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. I Wayan Mustika, S.Kep., Ns.,M.Kes. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu pembimbing mata ajar Keperawatan Riset yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak I Kadek Sudarmawa, SH selaku Kepala Desa Dawan Kaler yang telah berkenan memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian dalam skripsi ini.
8. Ketua STT se-Dawan Kaler yang telah memberikan data mengenai anggota STT.
9. Keluarga, kerabat serta sahabat peneliti yang telah memberikan dorongan dan inspirasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Kemajuan selalu menyertai segala sisi kehidupan menuju ke arah yang lebih baik, karenanya sumbang saran untuk perbaikan sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis selanjutnya.

Denpasar, 4 Juni 2018

Peneliti

I Gede Suyadnya Putra
NIM. P07120214023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A.	LatarB
elakang	1
B.	Rumus
anMasalah	6
C.	Tujuan
Penelitian.....	7

D.	Manfaat Penelitian	7
---------	--------------------------	---

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A.	Konsep Dasar Sekhe Truna	9
1.	Pengertian Sekhe Truna	9
2.	Visi STT	9
3.	Misi STT	10
4.	Tujuan STT	10
5.	Fungsi STT	11
B.	Konsep Dasar <i>Cardiac Arrest</i>	11
1.	Pengertian <i>cardiac arrest</i>	11
2.	Faktor predisposisi <i>cardiac arrest</i>	12
3.	Manifestasi klinis <i>cardiac arrest</i>	13

C.	Ko
nsep Dasar Resusitasi Jantung Paru	13
1.	Pen
gertian	13
2.	Lan
gkah-langkah resusitasi jantung paru	14
D.	Ko
nsep Dasar Kesiapan	19
1.	Pen
gertian kesiapan	19
2.	Pri
nsip-prinsip kesiapan	19
3.	Ma
cam-macam kesiapan	20
4.	Fak
tor-faktor yang mempengaruhi kesiapan.....	21
5.	Car
a pengukuran kesiapan	23
E.	Ko
nsep Dasar Pelatihan	24
1.	Pen
gertian pelatihan	24
2.	Pri
nsip-prinsip pelatihan	25

3.	Ke
butuhan pelatihan	26
4.	Dur
asi pelatihan RJP	27
F.	P
engaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Kesiapan	
Memberikan Pertolongan Sekaa Teruna Teruni Pada Kasus	
Kegawatdaruratan Henti Jantung	27

BAB III KERANGKA KONSEP

A.	Ker
angkaKonsep	29
B.	Var
iabel dan DefinisiOperasional	30
1.	Var
iabelpenelitian	30
2.	Def
inisioperasional	30
C.	Hip
otesis Penelitian	32

BAB IV METODE PENELITIAN

A.	Jen
isPenelitian	33
B.	Alu
r Penelitian	34

C.	Te
mpat dan Waktu Penelitian	35
D.	Pop
ulasi dan Sampel Penelitian	35
1.	Pop
ulasipenelitian	35
2.	Sa
mpelpenelitian	35
E.	Jen
is dan Metode Pengumpulan Data	38
1.	Jen
is data yang dikumpulkan	38
2.	Me
tode pengumpulan data	38
3.	Inst
rumenpengumpulan data	41
F.	Pen
olahan dan Analisa Data	42
1.	Tek
nik Pengolahan Data	42
2.	Tek
nik Analisis Data	44
G.	Eti
ka Penelitian	45

1.	<i>Autonomy</i> /menghormati harkat dan martabat manusia	45
2.	<i>Confidentiality</i> /kerahasiaan	46
3.	<i>Justice</i> /keadilan	46
4.	<i>Beneficence</i> dan <i>non maleficence</i>	46

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	48
1.	Kondisi Lokasi Penelitian	48
2.	Karakteristik Subyek Penelitian	50
3.	Hasil Pengamatan Obyek Penelitian Sesuai Variabel Penelitian	52
4.	Hasil Analisa Data	53
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	54
1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan Terakhir, dan Pekerjaan	54

2.	Kes
iapan Sekaa Truna Truni Dalam Memberikan Pertolongan Pada	
Kasus Kegawatdaruratan Henti Jantung	56
3.	Pel
atihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Kesiapan Sekaa Truna	
Truni Dalam Memberikan Pertolongan Pada Kasus Kegawatdaruratan	
Henti Jantung	58

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A.	Si
mpulan	61
B.	Sar
an	62

DAFTAR PUSTAKA	64
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kategori Tingkat Kesiapan Menolong	24
Tabel 2	Definisi Operasional Penelitian Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Dan Kesiapan Memberikan Pertolongan	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pemeriksaan respon	14
Gambar 2. Pemeriksaan nadi karotis	15
Gambar 3. Melakukan kompresi dada.....	16
Gambar 4. <i>Head tilt chin lift</i>	17
Gambar 5. <i>Jaw thrust</i>	17
Gambar 6. Pemberian nafas bantuan dari mulut ke mulut	19
Gambar 7. <i>Recovery position</i>	16
Gambar 8. Kerangka Konsep Penelitian Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Kesiapan Memberikan Pertolongan Sekaa Teruna Teruni Pada Kasus Kegawatdaruratan Henti Jantung	29
Gambar 9. Bagan alur kerangka kerja Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Kesiapan Memberikan Pertolongan Sekaa Teruna Teruni Pada Kasus Kegawatdaruratan Henti Jantung	34
Gambar 10. Lokasi penelitian Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Kesiapan Memberikan Pertolongan Sekaa Teruna Teruni Pada Kasus Kegawatdaruratan Henti Jantung.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

Lampiran 2 Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 4 SOP Pelatihan Bantuan Hidup Dasar

Lampiran 5 Lembar Pengumpulan Data

Lampiran 6 *Checklist* Resusitasi Jantung Paru

Lampiran 7 Modul Pelatihan Resusitasi Jantung Paru

Lampiran 8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 9 Master Tabel

Lampiran 10 Hasil Uji Statistik

Lampiran 11 Lampiran Dokumentasi

DAFTAR SINGKATAN

AHA : American Heart Association

BHD : Bantuan Hidup Dasar

CPR : *Cardiopulmonary Resucitation*

RJP : Resusitasi Jantung Paru

UU : Undang-Undang

WHO : *World Health Organisation*

STT : Sekaa Truna Truni